

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap vaksin Covid-19 di Desa Lenteng Timur, Kecamatan Lenteng, Kab Sumenep.

Pelaksanaan penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu, tahap persiapan yang terdiri dari penentuan lokasi, pengajuan perizinan, penentuan jumlah responden, penyusunan kuesioner dan memvalidasi kuesioner. Tahap yang kedua yaitu tahap pelaksanaan yang terdiri dari penyebaran kuesioner, mengumpulkan hasil kuesioner, dan tahap terakhir yakni melakukan analisa data dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah yang terdiri dari suatu obyek/subyek yang memiliki karakteristik yang akan diteliti oleh peneliti dari jumlah keseluruhan satuan atau individu (Hidayat A, 2013). Populasi target pada penelitian ini yakni masyarakat Desa Lenteng Timur, Kec. Lenteng, Kab. Sumenep yang terjadwal namun tidak bersedia melakukan vaksinasi.

Menurut informasi yang diperoleh peneliti dari Kepala Desa Lenteng Timur, Kec. Lenteng, Kab. Sumenep dari umur 18-59 tahun yang terjadwal

namun tidak bersedia melakukan vaksinasi sebanyak 2.979 jiwa. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 2.979 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang ingin dijadikan objek penelitian dan pengambilannya harus representatif atau mewakili populasi (Syahrums and Salim, 2014). Sampel pada penelitian ini yakni adalah masyarakat Desa Lenteng Timur, Kec. Lenteng, Kab. Sumenep dari umur 18-59 tahun yang terjadwal namun tidak bersedia melakukan vaksinasi Covid-19.

3.2.2.1 Rumus Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah yang akan dilakukan untuk meneliti :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat Kesalahan (10%)

Perhitungan :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(d)^2} \\ &= \frac{2.979}{1 + 2.979(0,1)^2} \\ &= \frac{2.979}{1 + 2.979(0,01)} \\ &= 97 \end{aligned}$$

Dikarenakan 1 Desa Lenteng Timur terdiri dari 43 RT maka dalam 1 RT diambil perwakilan 3 orang, sehingga pada penelitian ini sebanyak 129 orang.

3.2.2.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah cara menentukan jumlah sampel yang ingin diteliti yang sesuai dengan ukuran sampel yang dijadikan sumber data sebenarnya dengan memperhatikan sifat penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif (Syahrudin dan Salim, 2012).

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dimana merupakan teknik yang menentukan kriteria dalam pengambilan suatu sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2013) Teknik ini dilakukan dengan menentukan kriteria pada sampel penelitian yaitu masyarakat berusia 18-59 tahun. Kemudian untuk cara pengambilan data yaitu dengan mengisi kuesioner dimana dilakukan jika responden bersedia dan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini.

Sampel dikatakan representatif jika ciri-ciri sampel sama dengan populasi. Agar memperoleh sampel yang representatif sampel harus memiliki kriteria, Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut :

a Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi setiap masing masing anggota populasi yang akan dijadikan sampel (Notoadmojo, 2012).

1. Masyarakat yang berdomisili di Desa Lenteng Timur, Kecamatan Lenteng, Kab Sumenep.
2. Masyarakat yang sudah dijadwalkan namun tidak mau melakukan vaksinasi.

3. Masyarakat yang berusia 18-59 Tahun .
4. Bersedia menjadi responden

b Kriteria Eklusi

Kriteria eklusi adalah kriteria atau ciri anggota populasi yang tidak bisa dijadikan sebagai sampel penelitian (Notoadmojo, 2012).

1. Bukan berdomisi di Desa Lenteng Timur, Kecamatan Lenteng, Kab Sumenep.
2. Masyarakat yang ingin melakukan vaksinasi namun belum terjadwal.
3. Bukan berusia 18-59 Tahun.
4. Tidak bersedia menjadi responden

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Desa Lenteng Timur, Kecamatan Lenteng, Kab Sumenep. dan dilakukan dari pembuatan proposal tanggal 9 bulan November tahun 2021 sampai 13 Januari 2022 dan untuk penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 februari sampai 31 maret.

3.4 Devinisi Operasional Variabel

Definisi operasional bertujuan untuk melihat dan menilai variabel-variabel yang akan diukur. Pada penelitian terdapat 4 sub variabel yang meliputi pengetahuan Manfaat, kehalalan ,keamanan dan efek samping.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Definisin Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap vaksin Covid-19	Tingkat pengetahuan tentang manfaat vaksin	Manfaat dari vaksin Covid-19 dapat memberikan kekebalan tubuh dan tidak mudah terpapar Covid-19.	Kuesioner 1-3	Benar = 1 Salah = 0	Ordinal
	Tingkat pengetahuan tentang kehalalan vaksin	MUI telah menyatakan vaksin yang digunakan oleh pemerintah adalah halal	Kuesioner 4	Benar = 1 Salah = 0	Ordinal
	Tingkat pengetahuan tentang keamanan vaksin	Keamanan tentang vaksin Covid-19 yang tidak menyebabkan keracunan dan kematian	Kuesioner 5-7	Benar = 1 Salah = 0	Ordinal
	Tingkat pengetahuan tentang efek samping vaksin	Efek samping dari vaksin Covid-19 berupa demam, pusing, menggigil, nyeri, bengkak pada bekas suntikan, pingsan.	Kuesioner 8-9	Benar = 1 Salah = 0	Ordinal

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu berupa kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang vaksin Covid-19.

3.5.1 Uji Instrumen

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 2010). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu sendiri. Kuesioner dikatakan reliabel bila jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kuesioner sebelum digunakan diuji validitas dan reliabilitasnya dengan diuji coba kepada 20 orang yang tidak termasuk responden dan dilakukan di luar lokasi penelitian, tetapi memiliki karakteristik yang sama dengan responden di tempat penelitian (Sugiyono, 2016).

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2010). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Cara yang dipakai dalam menguji tingkat validitas adalah dengan variabel internal, yaitu menguji apakah terdapat kesesuaian antara bagian instrumen secara keseluruhan. Untuk mengukurnya menggunakan analisis butir. Pengukuran pada

analisis butir yaitu dengan cara skor-skor yang ada kemudian dikorelasikan dengan menggunakan Rumus korelasi *product moment (Bivariate Pearson)* (Arikunto, 2010). Teknik pengujian dengan SPSS, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rumus N} &= \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N} \\ &= \sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - (\sum y)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - (\sum x)^2}{N} \right\}} \end{aligned}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = Jumlah skor total soal

$\sum X^2$ = Jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum Y^2$ = Jumlah skor total kuadrat butir soal (Arikunto, 2010)

Nilai r hitung dicocokkan dengan r tabel product moment pada taraf signifikan 5%. Jika r hitung lebih besar dari r tabel 5%, maka butir soal tersebut valid.

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010).

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik formula Alpha Cronbach dan dengan menggunakan program SPSS.

Rumus :

$$a = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right\}$$

Keterangan :

A = Koefisien reliabilitas instrument (total tes)

- k = Banyaknya butir pertanyaan yang salah
- Sj = Jumlah varian butir
- Sx = Jumlah varian skor total Perhitungan uji reliabilitas skala diterima, jika hasil perhitungan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ 5%.

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Tahap Persiapan

1. Menentukan lokasi penelitian
2. Mengajukan perizinan
3. Menentukan jumlah responden yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian
4. Menyusun kuesioner yang harus tervalidasi

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

1. Menyebarkan pertanyaan kuesioner pada masyarakat Desa Lenteng Timur, Kec. Lenteng, Kab. Sumenep
2. Mengumpulkan hasil kuesioner

3.6.3 Tahap Akhir

Melakukan analisa data terhadap kuesioner untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

3.7 Analisa Data

Analisa data merupakan suatu cara untuk mengolah suatu supaya mendapatkan informasi sehingga data tersebut mudah dipahami (Setiawan S, 2021). Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu analisa deskriptif, dimana kuesioner pada penelitian ini berisi sebanyak 9 pertanyaan yang nantinya jawaban responden akan diberi skor dimana untuk jawaban benar memiliki skor 1, dan jawaban yang salah memiliki skor 0.

Dalam menentukan kualifikasi skor dari hasil jawaban suatu , selanjutnya dibuat presentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase jawaban

F = Frekuensi nilai yang didapat dari jumlah seluruh item

N = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

Hasil dari perhitungan dikelompokkan dalam bentuk presentase dengan kategori sebagai berikut (sanifah, 2018) :

1. Tingkat pengetahuan baik bila skor ≥ 76
2. Tingkat pengetahuan cukup bila skor 56 % - < 76%
3. Tingkat pengetahuan kurang bila skor $\leq 55\%$